



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan bagian penting dari setiap aktivitas yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi berarti mengadakan kesamaan pengertian antara pembuat pesan dengan penerima pesan dan manusia berkomunikasi atas dasar tujuan tertentu (Liliweri, 2011:53). Pentingnya komunikasi dalam kehidupan sehari-hari menjadikan proses komunikasi dapat terjadi kapan saja, dimana saja, dengan siapa saja (Rustan dan Hakki, 2017 : 28). Itulah sebabnya komunikasi dapat terjadi dalam beragam konteks. Salah satu konteks komunikasi yaitu komunikasi dalam organisasi.

Organisasi merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia dalam rangka mencapai tujuan dan cita-cita bersama. Komunikasi organisasi sendiri merupakan suatu unit sosial yang terdiri atas organ-organ yang memiliki tugas dan pembagian kerja masing-masing namun saling berhubungan dan berkaitan satu sama lain. Komunikasi organisasi menurut Silviani (2020:97) sebuah organisasi atau perusahaan baik yang dilakukan oleh bawahan kepada bawahan, atau atasan dengan atasan, atau bahkan bawahan kepada atasan komunikasi organisasi pun tidak hanya proses bertukar informasi antara dua orang atau lebih, tetapi komunikasi di dunia organisasi juga membantu proses kerja dan akan memberi banyak manfaat untuk tim dalam organisasi. Fungsi komunikasi dalam organisasi biasanya dijalankan oleh humas.

Menurut Pengarep (2016:13) peranan humas atau *public relations* pada saat ini sangat penting dalam sebuah perusahaan atau institusi. Humas di suatu perusahaan juga merupakan pendukung fungsi manajemen perusahaan yang memiliki tugas untuk membina dan mempertahankan hubungan dengan lingkungan yang berada di dalam maupun di luar perusahaan dan berperan penting untuk menyampaikan informasi tentang organisasi atau institusi yang diwakilinya, baik itu organisasi swasta maupun institusi pemerintah. Salah satu institusi pemerintah yang menggunakan humas dalam menyebarkan informasi adalah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI).

Dipaparkan dalam rancangan Permenristekdikti tentang kehumasan, tugas humas pada LLDIKTI antara lain, yaitu menyebarluaskan informasi kebijakan, program, kegiatan LLDIKTI, menyelenggarakan hubungan media LLDIKTI, melakukan koordinasi dengan unit kehumasan kementerian untuk penyebarluasan siaran pers yang terkait dengan isu strategis kementerian, melayani permohonan informasi publik, melayani pengaduan masyarakat, mengelola komunikasi krisis, dan melakukan publikasi di media sosial. Saat ini, penggunaan media sosial dalam menyebarkan informasi tengah menjadi “*trend*”.

Keberadaan media sosial yang kini sangat beragam sangat membantu kerja dari humas. Menurut Nasrullah (2017:13) media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara *virtual*.

Diantara beragam jenis media sosial yang ada, media sosial yang digunakan LLDIKTI III Wilayah Jakarta adalah Youtube. Youtube dipilih oleh humas

LLDIKTI III Wilayah Jakarta sebagai media sosial utama. Hal ini karena Youtube merupakan media yang mampu mendukung promosi dan memberikan informasi dalam bentuk *audio visual* (video) yang menarik. Video yang diangkat sebagai konten di media sosial berisi informasi bagi publik mengenai kebijakan ataupun kegiatan yang dilakukan oleh LLDIKTI III Wilayah Jakarta.

Sebuah video yang menarik tidak terlepas dari rangkaian. Proses produksi oleh bagian humas LLDIKTI III Wilayah Jakarta yang merupakan bagian dari kegiatan publikasi dan dokumentasi, yaitu rangkaian kegiatan mengumpulkan, mengolah, memublikasikan, dan mendokumentasikan kegiatan diantaranya adalah informasi, kebijakan dan program LLDIKTI III Wilayah Jakarta.

Perumusan Masalah

Proses produksi merupakan tahap-tahap dari mulai mempersiapkan kamera sampai dengan memilih dan menyunting video menjadi menarik untuk dijadikan konten media sosial LLDIKTI III Jakarta. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka perumusan masalah yang akan dibahas untuk laporan akhir ini adalah:

- 1) Bagaimana proses produksi video untuk konten media sosial di Bagian humas LLDIKTI III Wilayah Jakarta?
- 2) Apa saja hambatan dalam proses produksi video untuk konten media sosial di Bagian humas LLDIKTI III Wilayah Jakarta?

Tujuan

Video yang menarik dan dapat menyampaikan pesan untuk keperluan dokumentasi di LLDIKTI Wilayah III tidak bisa langsung jadi dalam waktu yang singkat. Video tersebut dihasilkan melalui serangkaian tahapan mulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari Laporan Akhir ini adalah:

- 1) Menjelaskan bagaimana proses produksi video untuk konten media sosial di bagian humas LLDIKTI III Wilayah Jakarta.
- 2) Membahas hambatan dalam proses produksi video untuk konten media sosial di bagian humas LLDIKTI III Wilayah Jakarta.

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data dilakukan di LLDIKTI III Jakarta yang beralamat di Jl. SMA Negeri 14, Cawang, Kec. Keramat Jati, Jakarta timur, DKI Jakarta, Indonesia. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama dua bulan yaitu tanggal 3 Januari sampai dengan 28 Februari 2020.

Data dan Instrumen

Data yang digunakan dalam laporan akhir, terdiri atas data primer dan data sekunder. Data Primer adalah informasi yang didapat secara langsung dari sumbernya. Data primer ini diperoleh dari narasumber. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada.

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penulisan laporan akhir ini adalah rangkaian pertanyaan saat wawancara. Selain itu digunakan juga laptop, kamera dan *flashdisk* sebagai alat untuk menyimpan data yang diperoleh.



Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir adalah sebagai berikut:

1. Observasi langsung
Observasi dilakukan dengan cara terlibatnya penulis secara langsung untuk mengamati segala aktivitas yang berkaitan dengan proses produksi video untuk konten media sosial bagian humas LLDIKTI III Wilayah Jakarta.
2. Wawancara
Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada pegawai bagian Penyusun Bahan Publikasi Humas dan PPNPN Humas yang terkait dengan proses produksi video untuk konten media sosial bagian humas LLDIKTI III Wilayah Jakarta guna untuk memperoleh informasi dalam penyusunan laporan.
3. Partisipasi aktif
Penulis turut serta mengikuti jalannya kegiatan secara langsung sebagai tim produksi video untuk konten media sosial bagian humas LLDIKTI III Wilayah Jakarta untuk mendapatkan data-data penting yang dituliskan di dalam laporan.
4. Studi pustaka
Penulis melakukan pencarian data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat tentang proses produksi video untuk konten media sosial bagian humas dengan mengumpulkan beberapa literatur berupa buku dan penelusuran internet.

GAMBARAN UMUM

Gambaran umum institusi LLDIKTI III Wilayah Jakarta disajikan dalam uraian yang ditulis di arsip dokumen, *company profile* dan media sosial yaitu khususnya Youtube, serta menghimpun informasi melalui wawancara dengan Dhita Widya Putri, S.I.Kom., M.Si, selaku Penyusun Bahan Publikasi Humas dan Sigit